

# Tribun Jateng

HARIAN PAGI

SPIRIT BARU JAWA TENGAH

The Best of  
JAWA  
Newspaper  
2017

→ [www.tribunjateng.com](http://www.tribunjateng.com)

Alamat Redaksi/Iklan:  
Gedung Kompas Gramedia  
Jl. Menteri Supeno 30  
Semarang 50241  
Telp: (024) 845 5959  
Fax: (024) 845 6776

Harga: Rp 1.000  
Langganan: Rp 29.000

Harga khusus Solo: Rp 2.000 ■  
Langganan: Rp 55.000 ■

**NEWS ANALYSIS** | PROF DR SUWITRI  
KAPRODI DOKTOR ADMINISTRASI PUBLIK FISIP UNDIP

## Jangan Simpan Dendam



APA yang sebaiknya dilakukan pasangan calon kepala daerah yang gagal dalam pilkada? Pertanyaan tersebut biasanya muncul usai berlangsungnya pesta demokrasi. Usai bersaing dalam merebut suara pemilih, para calon kepala daerah yang kalah harus bisa menerima kegagalan dengan lapang dada.

Ini merupakan dasar bagi para calon kepala daerah yang kalah untuk bisa menjalin komunikasi dengan siapa saja, termasuk dengan pemenang pilkada.

Selanjutnya, mereka harus menetapkan posisi politik selanjutnya. Apakah mau jadi oposisi atau pendukung pemerintah. Se-

■ KE HALAMAN 7

## Jangan Simpan...

■ DARI HALAMAN 1

perti yang pernah dilakukan Megawati yang pernah menyatakan jadi oposisi (setelah kalah dalam Pilpres) dan Prabowo menyatakan sebagai penyeimbang. Jangan menyimpan dendam politik karena akan menimbulkan perpecahan dan konflik di antara pendukung masing-masing.

Menurut saya, kemungkinan calon kalah akan tetap eksis di kancah perpolitikan di-

pengaruhi beberapa hal. Apabila diusung oleh partai, mereka masih ada harapan maju di daerah lain atau posisi lain di kancah politik. Berkaca dari pengalaman saat ini, apabila yang bersangkutan aktivis di partai, besar kemungkinan si calon kepala daerah gagal ini tetap eksis.

Agar tidak tenggelam dalam kancah perpolitikan, yang bersangkutan harus tetap terga-

bung di komunitas pendukung dan tim suksesnya. Selain itu, juga tetap menjaga kekuatan pendukung seperti memberikan program bantuan pendidikan atau pelatihan. Biasanya yang tetap eksis memang mereka yang punya usaha dengan penghasilan memadai. Kalau PNS, misalnya, nyalon lalu gagal dan tidak punya usaha apapun biasanya akan terhenti. Tak bisa dipungkiri untuk terus eksis di politik membutuhkan biaya cukup tinggi. (tim)